

NOTULENSI PERKULIAHAN PERTEMUAN 14

Mata Kuliah : Landasan Kependidikan
Hari / Tanggal : Kamis, 27 November 2025
Waktu : 13.00-14.30 WIB
Tempat : Google Meet

Materi :

Konsep critical thinking, creativity, communication, collaboration, dan literasi digital dalam pendidikan

Sesi Tanya Jawab:

No.	Penanya	Pertanyaan	Penjawab	Jawaban
1.	Layla Rizki Amalia	Kalau misal kerja kelompok, bagaimana memastikan semua berkontribusi? meskipun suatu anggota ada yang salah satunya ngak punya kreativitas.	Tiara Kurniasari	Cara kita memastikan agar semua anggota kelompok berkontribusi adalah dengan membagi tugas secara adil dan merata. Jadi sebisa mungkin semua anggota itu punya tugasnya masing-masing. Semua anggota dalam kelompok pasti punya kreativitas. Tidak mungkin manusia itu tidak punya kreativitas. Mungkin hanya rasa malu saja yang membuat seseorang itu seolah terlihat tidak punya kreativitas, padahal orang itu punya kreativitas. Untuk meminimalisir hal tersebut sebisa mungkin dalam kelompok itu kita tanya dan juga kita

				lihat bagaimana potensi orang tersebut, dia bagusnya di apa, jadi dengan begitu kita bisa menempatkan dia pada tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Misal seperti kelompok kami yang presentasi, misal Hany bagus nih di editing kita taruh Hany di bagian edit PPT, misal lagi si Meilin ini bagus ngerangkai kata-katanya, nah kita bagi tugas dia untuk mengotak atik makalah, misal lagi si Intan sama Toyba jago cari jurnal nya, nah kita bisa taruh mereka di bagian yang cari Jurnal.
2.	Nayla Saskia	Apa resiko yang dapat muncul jika siswa tidak punya literasi digital?	Meilin Raju Wandira	Jika siswa tidak memiliki literasi digital, mereka menjadi lebih mudah percaya pada informasi palsu, rentan terkena penipuan dan pencurian data, sulit memahami cara belajar menggunakan teknologi, serta cenderung melakukan kesalahan etika seperti plagiarisme atau menyebarkan konten tanpa pikir panjang. Selain itu, mereka dapat meninggalkan jejak digital yang merugikan dan kesulitan beradaptasi

				dengan tuntutan pembelajaran modern yang semakin mengandalkan perangkat digital dan internet.
3.	Evi Triyani	Apa yang membuat kerja sama dalam kelompok berjalan dengan baik?	Toyba Nasriati	1. Komunikasi yang jelas dan terbuka Semua anggota saling ngobrol dengan jujur, nggak ada yang ditutup-tutupi. Kalau ada masalah atau ide, langsung disampaikan dengan cara yang baik. 2. Tujuan yang sama Semua orang harus tahu mau mencapai apa. Kalau tujuannya jelas, kerja kelompok jadi lebih terarah dan nggak bingung. 3. Pembagian tugas yang adil Setiap anggota punya peran masing-masing sesuai kemampuan. Jadi nggak ada yang kerja terlalu berat atau terlalu santai. 4. Saling menghargai dan mendengarkan Pendapat semua anggota dianggap penting. Nggak ada yang merendahkan atau memaksakan kehendak. 5. Rasa tanggung jawab Setiap orang bertanggung jawab

				sama tugasnya sendiri. Kalau satu orang lalai, yang lain juga bakal kena dampaknya. 6. Kepercayaan antar anggota Kalau sudah percaya satu sama lain, kerja pun lebih lancar tanpa curiga atau saling menyalahkan. 7. Sikap saling membantu Kalau ada anggota yang kesulitan, yang lain ikut bantu. Kelompok jadi lebih solid. 8. Pemimpin yang baik (kalau ada ketua) Ketua yang bisa mengarahkan, bukan mengatur secara berlebihan. Dia juga harus adil dan bisa jadi penengah kalau ada konflik. 9. Suasana kelompok yang nyaman Kalau suasananya santai dan positif, anggota jadi lebih semangat dan nggak merasa tertekan.
4.	Nana Dwi Fadilla	Gimana cara kita menindak lanjuti teman kita yang bermalas-malasan?	Hany Masfufah	Caranya yaitu komunikasi secara pribadi misalnya kita menanyakan Apa yang membuat dia bermalas-malasan, dan apakah dia mempunyai masalah sehingga tidak

				berpartisipasi dalam kerja kelompok. kemudian kita perlu terbuka atau terus terang terhadap dampak jika dalam kelompok tidak kompak dalam mengerjakan tugasnya karena dampaknya tidak hanya untuk kelompoknya saja tapi juga untuk dirinya sendiri. kemudian kita juga bisa membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Jika dia masih tetap tidak mengerjakan berarti memang sudah menjadi penyakit bermalas-malasan dan itu perlu ditindaklanjuti kepada guru atau bundosen supaya diberikan solusi dan tetap menjalin hubungan keamanan dengan baik
5.	Geby Erillia	Bagaimana peran teknologi digital dalam memperluas ruang kreativitas mahasiswa di kelas?	Sri Marintan Sinabariba	Teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi sudah menjadi ruang baru yang memungkinkan mahasiswa bereksperimen, mencipta, dan berinovasi secara lebih luas. Seperti menyediakan media ekspresi kreatif yang beragam, mempermudah kolaborasi dalam kelas (misalnya canva), membuka Akses ke

				sumber belajar tanpa batas, mendorong pembelajaran berbasis Proyek (Project-Based Learning), memungkinkan simulasi dan eksperimen tanpa risiko, membantu visualisasi konsep yang abstrak, mendorong kemandirian dan inovasi, memberi wadah publikasi karya mahasiswa melalui platform digital misalnya YouTube.
6.	Rahel Setiawati	Bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa dapat mempengaruhi dalam mencari informasi?		Literasi Digital adalah kemampuan dalam mengolah informasi dan menggunakan teknologi dengan baik. Literasi digital membantu dalam memilih dan memilah informasi yang didapatkan sehingga literasi digital sangat mempengaruhi dalam mencari informasi, dengan literasi digital kita tidak hanya menerima secara mentah informasi yang diterima tapi juga harus mencari kebenaran, bukti dan fakta yang mendukung.